

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. 2013. Burung hantu pengendali tikus secara hayati. Buletin Inovasi Teknologi Pertanian. 1: 40-50.
- Astuti, R., Soeprapto, M., F. X. Wagiman, Djuwantoko, D. 2004. Tipe hunian dan jenis mangsa burung serak *Tyto alba Javanica* pada ekosistem persawahan. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 10: 97-105.
- Astuti, R, K. 2006a. Evaluasi hasil introduksi *Tyto alba javanica* (Gmel.), pemangsa tikus di ekosistem persawahan Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian. 4: 63-69.
- Astuti, R, K. 2006b. Karakteristik habitat burung serak *Tyto alba javanica* (Gmel.), pemangsa tikus di ekosistem persawahan Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Disertasi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Luas panen produksi dan produktivitas padi menurut provinsi 2018. <<https://www.bps.go.id/dynamictable/2019/04/15/1608/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi-2018.html>>. Diakses pada 14 Desember 2019.
- Baco, D. 2011. Pengendalian Tikus Pada Tanaman Padi Melalui Pendekatan Ekologi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Selatan.
- Baskoro, K. 2005. *Tyto alba* : Biologi, Perilaku, Ekologi dan Konservasi. Pecinta Alam Halister Biologi. Semarang.
- BPPKH, 2015. Pengembangan *Tyto alba* sebagai Predator Alami Tikus : Mengapa Diperlukan Rumah Burung Hantu (RUBUHA). <<http://bbpkhcinagara.bppsdp.pertanian.go.id>>. Diakses pada 4 Januari 2020.
- Brudzynski, S. M. 2010. Vocalization as an ethotransmitter. Academic Press. Amsterdam.
- Buckle, A. P., & C. T. Eason. 2015. Control methods: Chemical. in Rodent Pest and their Control. 2 nd Ed. (AP Buckle, and RH Smith, Eds.). CABI. Lincoln.
- Christianti, L. D., & Endang, A. 2013. Pertumbuhan padi hitam dan serangan beberapa herbivor di sawah padi organik Kecamatan Kepanjen. Jurnal Biotropika. 1: 221-225.
- Crop Protection Compendium. 2002. *Rattus Argentiventer* (Robinson & Kloss 1916). CPC global module Wallingford University of Kentucky. CAB International. USA.
- Darajat, A. A., Setyono, A., Makarim, A. K., dan Hasanuddin, A. 2008. Padi-Inovasi Teknologi Produksi. Buku 2. LIPI Press. Jakarta.

- Debus, S. 2009. *The Owls of Australia: A Field Guide to Australian Night Birds*. Australia. Australia.
- Gallagher, K. 1998. *Pengendalian Hama Terpadu untuk Padi: Suatu Pendekatan Ekologi*. Program Nasional Pengendalian Hama Terpadu. Jakarta.
- Golawski, A., Kasprzykowski, A., Kowalski, M. 2003. The occurrence of the barn owl *Tyto alba* in sacred buildings in Central-Eastern Poland. *Orni Hungarica*. 12-13: 1-2.
- Hadi, M. 2008. Pola aktivitas harian pasangan burung serak jawa (*Tyto alba*) di sarang kampus Psikologi Universitas Diponegoro Tembalang Semarang. *Bioma*. 6: 23-29.
- Htwe, N. M., Singleton, G. R., Hinds, L. A., Catherine, R. P., Sluydts, V. 2012. Breeding ecology of rice field rats, *Rattus argentiventer* and *R.tanezumi* in lowland irrigated rice system in the Phillippines. *Agriculture, Ecosystem and Environment*. 161: 39-45.
- Huffeldt, N. P., Aggerholm, I. N., Brandtberg, N. H., Jørgensen, J. H., Dichmann, K., Sunde, P. 2012. Compounding effects on nest-site dispersal of barn owls *Tyto alba* compounding effects on nest-site dispersal of barn owls *Tyto alba*. *Bird Study*. 3657: 175–181.
- Kaliky, R., Kiki, Y., Sudarmaji. 2018. Aspek kognitif petani terhadap burung hantu sebagai agensi hayati pengendalian tikus di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 42 Tahun 2018*.
- Kementan. 2014. *Pembuatan dan Pemasangan Rubuha (Rumah Burung Serak)*. <<http://cybex.pertanian.go.id>>. Diakses pada 4 Januari 2020.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2019. *Produktivitas 2 tahun Pertanian : Lumbung Pangan Dunia 2045 Pasti Terwujud*. <<https://pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=1985>>. Diakses pada 13 Desember 2019.
- Lewis, P. D. 1998. *The owl page*. <<http://www.owlpage.com>>. Diakses pada 28 November 2019.
- Manurung, S. O. & Ismunadji, M. 1998. *Morfologi dan fisiologi padi dalam padi* Buku I. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Madry, B. 1996 *Pengendalian Hama Tikus dengan Alternatif Pemeliharaan Burung Hantu (Tyto alba)*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Moysi, M. Christou, M. Goutner, V. Kassinis, N. Lezekiel, S. 2018. Spatial and temporal patterns in the diet of barn owl (*Tyto alba*) in Cyprus. *Journal of Biological Research-Thessaloniki*. 25: 1-8.

- Noriko, N., Riris, L. P., & Adita, S. D. 2015. Pengaruh pakan tepung cannalina terhadap pertumbuhan *Mus musculus*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi. 3: 54-63.
- Nurchaya, M. A., Roso, W., & Subejo. 2015. Respons petani terhadap pengendalian hama tikus dengan burung hantu di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Agro Ekonomi. 26: 80-90.
- Primadani, D. K., Bonjok, I., Swastiko, P., Anna, A. S., Nadia, F., Titah, N., Ainur, R., Arda, A., Dyas, A. R., Indah, S., & Lufi, D. P. 2020. Potensi pemanfaatan burung hantu sebagai pengendalian tikus sawah di Desa Bener, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat. 2 : 280-285.
- Priyambodo, S. 1995. Pengendalian hama tikus terpadu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Priyambodo, S. 2003. Pengendalian Hama Tikus Terpadu. Edisi ke-3. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Data & Sistem Informasi Pertanian. 2016. Statistik Pertanian. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Ratnasih, Y. U., Eny, L., & Dwiningtyas, P. 2020. Hubungan antara karakteristik petani dengan persepsi petani terhadap inovasi penerapan burung hantu *Tyto alba* sebagai pengendali hama tikus studi kasus Desa Gempol Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten. Agritexts: Journal of Agricultural Extension. 44: 66-74.
- Setiabudi, J., Munifatul, I., Kismartini. 2015. Analisis prioritas kebijakan pemanfaatan Burung hantu (*Tyto alba*) sebagai pengendalian hama tikus sawah yang ramah lingkungan di Kabupaten Semarang. Indonesian Journal of Conservation. 1: 67-73.
- Setiawan. 2004. *Tyto alba* Sahabat Petani. Lembaga Gita Pertiwi. Ngawi. Jawa Timur.
- Shawyer, C. R. 2011. Barn Owl *Tyto alba* Survey Methodology and Techniques for use in Ecological Assessment: Developing Best Practice in Survey and Reporting. IEEM, Winchester.
- Sianturi, J. M. 1990. Pengendalian tikus pada tebu di Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Laboratorium Pengendalian Vertebrata Hama. Medan.
- Sieders, A. 2009. Husbandry Guidelines for Barn Owl *Tyto alba*. Western Sydney Institute of TAFE, Richmond.
- Simatupang, B. 2015. Pemanfaatan Burung Serak (*Tyto alba*) sebagai predator tikus. BPP Jambi. Jambi.
- Singh, M. & S. Bhagwat. 2013. Tropical Agricultural Production, Conservation, and Carbon Sequestration Conflicts: Oil Palm Expansion in South East Asia. Biofuel-Economy, Environment and Sustainability. Intech. Rijeka, Kroasia.

- Singleton, G.R. & D. A. Petch. 1994. A Review of the biology and management of rodent pests in Southeast Asia. Australian Centre for International Agricultural Research , Technical Report 30. Canberra, Australia.
- Singleton, G. R., Belmain, S. R. & Brow, P. R. 2010. Rodent outbreaks: an age old issue with a modern appraisal. International Rice Research Institute. Los Banos.
- Sodiq, M., Wilujeng., Sutoyo. 2017. Tanggapan petani terhadap pemasangan gupon burung hantu di Kecamatan Mojoanyar-Kabupaten Mojokerto. Agribest. 1: 89-93.
- Solikhin., Purnomo. 2008. Preferensi tikus (*Rattus-rattus argentiventer*) dan pengaruhnya terhadap pola tanam. Jurnal HPT Tropika. 3: 68-73.
- Sudarmaji. 2004. Dinamika populasi tikus sawah *Rattus argentiventer* (Rob & Kloss) pada ekosistem sawah irigasi teknis dengan pola tanam padi-apdi-bera. Disertasi. Fakultas Biologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sudarmaji. 2005. Penelitian Sifat Tikus Sawah. BB Padi Subang. Subang.
- Sudarmaji, J. Jacob, J. Subagja, T. S. Johan. 2007. Karakteristik perkembangbiakan tikus sawah pada ekosistem sawah irigasi dan implikasinya untuk pengendalian. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 26(2): 93-99.
- Sudarmaji, G., R. Singleton., P. R . Brown., J. Jacob., & N. A. Herawati. 2010. Rodent impacts in lowland irrigated intensive rice systems in West Java, Indonesia. In: Singleton *et al.* (eds.). Rodent outbreaks: ecology and impacts. International Rice Research Institute. Los Banos Philippines.
- Sudarmadji, & Nur'aini, H. 2018. Breeding ecology of the rice field rat (*Rattus argentiventer* Rob & Kloss, 1916) in irrigated rice ecosystem in Indonesia. AIP Conference Proceedings. AIP Publish.
- Sumantri, H. 2017. Pemanfaatan Burung Hantu *Tyto alba* Sebagai Predator Tikus. <<http://distan.jabarprov.go.id/distan/blog/detail/2993-pemanfaatan-burung-hantu-tyto-alba-sebagai-predator-tikus>>. Diakses pada 7 Agustus 2020.
- Sunarjo, P. I. 1992. Pengendalian Kimiawi Tikus Hama. Makalah Seminar Pengendalian Hama Tikus Terpadu. Bogor.
- Surtikanti. 2011. Bioekologi burung hantu (*Tyto alba*) sebagai predator tikus. Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI, PFI Komda Sulawesi Selatan dan Dinas Perkebuan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar.
- Susanto, H.,Pramana, Y., & Indah, M. Y. 2016. Kemelimpahan, distribusi, dan karakteristik sarang burung serak jawa (*Tyto alba javanica*) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Fakultas Teknobiologi. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Taylor, I. 1994. Barn Owls : Predator-Prey Relationships and Conservation. University Press. Cambridge.

- Thamrin, M., S. Asikin, & Tuti Hieriyani. 1998. Perkembangan Tikus Sawah (*Rattus argentiventer*) di lahan pasang surut, Kalimantan Agrikultura. 5: 1-4.
- The World Aves Database. 2003. Eastern Barn Owl: *Tyto javanica javanica* (Gmelin, JF,1788).<<https://avibase.bsceoc.org/species.jsp?lang=EN&avibaseid=59CD4CB&sec=summary&ssver=4>>. Diakses pada 4 Januari 2020.
- Van den Ban, A. W & H. S. Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Walgito, B. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Andi Offset. Yogyakarta.
- Wasito, Khadijah, E. R., Khairlah, Catur, H. 2013. Optimalisasi lahan perkebunan sawit berbasis padi gogo mendukung ketahanan pangan di Sumatera Utara. Jurnal Optimalisasi Lahan Perkebunan Sawit Berbasis Padi Gogo Mendukung Ketahanan Pangan di Sumatera Utara. 109-129.